

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MULTILINGUALISME UNTUK SISWA SMA DI DIY

Oleh: Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A., Dr. Rozanah Katrina Herda, S.Pd., M.Pd., Eko Prasetyo Nugroho Saputro, S.Pd, M.Hum, M.I.Kom., Dr. Tyas Gita Atibrata, S.S., M.A., Lavira Dewi Ceto Rengganis, Ilyas Nur Muhammadin, Gilang Whardhana Putra, Asy Syifa Fanaa Billah, Mutiara Dina Kummala

ABSTRAK

Kultur akademik dalam pembelajaran bahasa Inggris di era abad 21 membentuk pemikiran bahwa siswa sebagai *agent of change* diharapkan mampu memiliki wawasan yang lebih luas, terampil berkomunikasi lisan maupun tulisan, dan mampu memaknai iklim multikultur di kehidupannya. Kebanyakan pengajar hanya memikirkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris hanya berfokus pada bahasa nasional sebagai bahasa ibu dan bahasa Inggris sebagai bahasa target. Pemberian instruksi sekaligus sajian materi hanya terpusat pada kedua hal tersebut. Bagaimanapun juga, dengan adanya kondisi multikultural saat ini, rupanya pendukung agar siswa mampu maksimal menyerap pembelajaran adalah dengan integrasi bahasa daerah untuk menopang kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris akan sangat efektif apabila diajarkan dengan mengikutsertakan bahasa daerah/lokal dan bahasa Indonesia. hal ini tidak lantas mengeliminasi efektivitas bahasa Inggris sebagai target utama pembelajaran, namun penggunaan bahasa-bahasa tersebut diyakini dapat membantu kemajuan berbahasa asing para siswa. Oleh karenanya, para peneliti akan mengembangkan suatu model pembelajaran bahasa Inggris berbasis multilingualisme bagi para siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas. Munculnya multilingualisme di sekolah merupakan bentuk respon terhadap perkembangan globalisasi, migrasi, dan kebutuhan akan keterampilan komunikasi lintas budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis *multilingualism* yang nantinya dapat dipergunakan untuk membantu guru dalam mendesain aktivitas, dan tentunya berdampak pada siswa dalam rangka mempelajari bahasa Inggris. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan prosedur ADDIE. Berkaitan dengan pengembangan, TKT 6 adalah target yang akan dicapai pada penelitian pengembangan ini. Teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur (10 guru SMA di DIY) dan kuesioner guru dan siswa. Kuesioner didistribusikan kepada 64 guru SMA di DIY dan 1215 siswa SMA. Hasil penelitian pada tahun pertama adalah protipe model pembelajaran bahasa Inggris yang diberi nama LISTENER. Luaran dari penelitian pengembangan ini adalah artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal terindeks Scopus dan publikasi pada media cetak dan online.

Kata Kunci: Kata Kunci: Pembelajaran bahasa Inggris; pengembangan model, multilingualisme